

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif dalam pendidikan bertujuan mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai kajian lebih lanjut, untuk menemukan kekurangan dan kelemahan sistem dalam program pendidikan, sehingga dapat diketahui dan dapat menentukan jenis dan upaya penyempurnaan. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.¹

Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.²

Sementara itu, dilihat dari teknik penyajian datanya, penelitian menggunakan pola deskriptif. Yang dimaksud pola deskriptif menurut Best

¹ Zainal Arifin, *Penelitian pendidikan metode dan paradigma baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 140.

² Cholid Narbuko Abu Achmadi, *Metodologi Penelitaian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 44.

sebagaimana dikutip oleh Sukardi adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.³

Adapun data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Sehingga laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan. Data ini berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan, dan dokumen resmi lainnya.

Jadi, pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif yang melalui wawancara dan pengumpulan data guna untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kondisi objek kemudian dicocokkan dengan teori yang dapat menguatkan.

Sedangkan jenis metode deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini adalah fenomenologi dan history. Fenomenologi adalah suatu bentuk penelitian dimana peneliti berusaha untuk memahami bagaimana satu atau lebih individu mengalami suatu fenomena, sedangkan pendekatan historis adalah penelitian tentang peristiwa yang terjadi dimasa lalu.⁴

Penggunaan setiap metode memiliki keuntungan dan kerugian tersendiri, tergantung kepada tiga hal yaitu: 1) tipe pertanyaan penelitian, 2) kontrol yang memiliki peneliti terhadap peristiwa perilaku yang akan ditelitinya, dan 3) fokus terhadap fenomena penelitiannya (fenomena kontemporer ataukah fenomena historis).⁵

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 157.

⁴ Ibid., 102.

⁵ Robert K. Yin, *Studi Kasus*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), 1.

fenomenologi dalam penelitian ini lebih ditekankan pada bagaimana tradisi *slametan (tahlilan)* mendo'akan orang meninggal dunia di desa Kedunglerep kecamatan Modo kabupaten Lamongan. Sedangkan histori dalam penelitian ini ditekankan pada sejarah tradisi *slametan (tahlilan)* mendo'akan orang meninggal dunia di desa Kedunglerep kecamatan Modo kabupaten Lamongan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data dilapangan. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya disini mutlak diperlukan.

Kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan rumusan masalah yang di lakukan dengan observasi langsung dan secara terbuka. Jadi peneliti datang langsung ke lokasi dan secara terbuka diketahui oleh subjek. Sehingga subjek menerima dengan tangan terbuka dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan observasi dan wawancara, peran peneliti dalam hal ini adalah sebagai pengamat.

Penelitian ini dilakukan dari minggu ketiga bulan Juni tahun 2019 yang berawal dari pengajuan izin penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ushuluddin, Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Kediri. Melalui Surat izin tersebut memulai penelitian dengan melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat dan warga sekitar, serta pihak-pihak yang terkait Tradisi *Slametan (Tahlilan)* untuk Mendo'akan Orang Meninggal Dunia di desa Kedunglerep kecamatan Modo kabupaten Lamongan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di desa Kedunglerep kecamatan Modo kabupaten Lamongan. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan bahwa di desa tersebut memiliki tradisi dan menyelenggarakan *tahlilan* untuk orang meninggal dunia yang telah sejak lama dilakukan oleh masyarakat di desa tersebut

D. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁶ Dalam penelitian ini data adalah informasi-informasi yang dikatakan oleh manusia yang menjadi subyek penelitian, hasil observasi, fakta-fakta, hasil wawancara, dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian. Informasi hasil observasi dapat diperoleh dari pengamatan peneliti pada subyek penelitian. Dan hasil informasi dari subyek penelitian dapat diperoleh melalui wawancara secara verbal atau dalam bentuk tulisan yang melalui analisa dokumen.⁷

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung, CV Pustaka Setia, 2011), 100.

⁷ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: UIN Malang Pres, 2005), 63.

Data dalam penelitian adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian, yaitu “Tradisi *Slametan (Tahlilan)* untuk Mendo’akan Orang Meninggal Dunia di desa Kedunglerep kecamatan Modo kabupaten Lamongan”. Data yang diperoleh selain melalui informasi, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang berkaitan dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data adalah para informan yang memberikan informasi yang sekunder. Sumber data adalah para informan yang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah: tokoh masyarakat, warga desa dan sumber lain yang dimungkinkan bisa memberikan informasi serta dapat juga bersumber dari dokumen yang ada.

Adapun sumber data penelitian kualitatif dibagi menjadi dua, yaitu

1. Sumber Data Primer

Diantara data primer yang dicari adalah: 1) Tradisi Tahlilan, 2) Motivasi masyarakat, 3) Landasan hadits.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak yang tidak berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang ada di desa Kedunglerep kecamatan Modo kabupaten Lamongan.

Sumber data tertulis atau dokumen diperoleh dari bagian keadministrasian desa Kedunglerep kecamatan Modo kabupaten Lamongan..

Adapun data tertulis tersebut di antaranya adalah:

- a. Data tentang kondisi obyektif desa Kedunglerep kecamatan Modo kabupaten Lamongan.
- b. Tradisi tahlilan di desa Kedunglerep kecamatan Modo kabupaten Lamongan.

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari luar lokasi sekolah yakni meliputi buku-buku literatur dan kepustakaan yang ada keterkaitannya dengan rumusan masalah.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan, dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁸ Metode Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung di lapangan. Teknik observasi ini terdiri dari tiga jenis yaitu: observasi persn serta (*participant observation*), observasi terusterang dan tersamar (*overt*

⁸ Narbuko dan Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 70.

observation dan covert observation), dan pengamatan tak terstruktur (*unstructured observation*).⁹

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format dan blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.¹⁰

Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terjadi di lapangan tentang desa tradisi slametan (*tahlilan*) untuk mendo'akan orang meninggal yang dilakukan oleh warga desa Kedunglerep kecamatan Modo kabupaten Lamongan..

Semua hasil dari pengamatan yang dilakukan peneliti dicatat dalam catatan lapangan yang selanjutnya direfleksikan.

2. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tujuan dari wawancara sendiri adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukan untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.¹¹

Ada dua macam pedoman wawancara yaitu:

- a. Pedoman wawancara tidak berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 226.

¹⁰ Ibid., 272.

¹¹ Narbuko dan Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 83-86.

- b. Pedoman wawancara berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*.¹²

Sedangkan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara informal, yang ditujukan untuk tokoh masyarakat dan warga desa. Diantara data yang dicari adalah:

- a. Sejarah tradisi *slametan (tahlilan)* untuk mendo'akan orang meninggal dunia.
- b. Motivasi warga tentang tradisi *slametan (tahlilan)* untuk mendo'akan orang meninggal dunia.
- c. Hadits apakah yang menjadi landasan adanya tradisi *slametan (tahlilan)* untuk mendo'akan orang meninggal dunia.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.¹³

Adapun kegunaan metode ini adalah untuk mencari data yang kaitannya dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

Dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah Tradisi *Slametan (Tahlilan)* untuk Mendo'akan Orang Meninggal di desa Kedunglerep kecamatan Modo kabupaten Lamongan
- b. Proses Tradisi *Slametan (Tahlilan)* untuk Mendo'akan Orang Meninggal di desa Kedunglerep kecamatan Modo kabupaten Lamongan.

¹² Mahmud, *Metode Penelitian*,.103.

¹³ *Ibid.*, 115.

- c. Hadits yang menjadi dasar Tradisi *Slametan (Tahlilan)* untuk Mendo'akan Orang Meninggal di desa Kedunglerep kecamatan Modo kabupaten Lamongan

F. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Proses analisis adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola.kategori dan suatu uraian data.¹⁴

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk diolah data yang diperoleh dan meningkatkan pemahaman terhadap bahan tersebut agar dapat dipresentasikan.

Setelah pengolahan data kemudian dilakukan analisa data untuk membuktikan Tradisi *Slametan (Tahlilan)* untuk Mendo'akan Orang Meninggal di desa Kedunglerep kecamatan Modo kabupaten Lamongan.

Berdasarkan jenis data kualitatif, analisa data kualitatif kata-kata dibangun dari hasil wawancara atau pengamatan terhadap data yang dibutuhkan untuk mendiskripsikan dan dirangkum.¹⁵

Adapun kegiatan dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian

¹⁴ Narbuko dan Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 153-154.

¹⁵ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 88.

dasar. Menurut Taylor yang dikutip Afifudin dan Beni Ahmad Saebani dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif” mendefinisikan “Analisis data sebagai proses yang merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis”.¹⁶

Jika dikaji, pada dasarnya, definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data, sedangkan definisi kedua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data. Dengan demikian, definisi tersebut dapat disimpulkan menjadi analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.¹⁷

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara induktif. Induksi adalah suatu usaha yang berangkat dari fakta khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dengan demikian, temuan di lapangan yang kemudian dibentuk dalam bangunan teori, hukum, bukan teori yang telah ada, melainkan dikembangkan dari data lapangan (induktif).¹⁸

¹⁶ Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 145.

¹⁷ *Ibid.*, 145.

¹⁸ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Budaya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 93.

2. Penyajian Data

Penyajian yang dimaksud adalah dengan menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah untuk dipahami.

Dalam hal ini, peneliti menyusun informasi yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang sifatnya umum dan kompleks kemudian disusun secara sistematis untuk memudahkan pembaca dalam memahami makna.

3. Penarikan Kesimpulan

Mengambil kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

Dalam hal ini, peneliti melakukan analisa terhadap data baik dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara terus menerus pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kreadibilitas (derajat kepercayaan). Kreadibilitas data dimaksud untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk menilai keabsahan data apakah data tersebut sah dan valid, maka peneliti perlu melakukan pemeriksaan secara cermat dan teliti. Karena

hanya data-data yang valid yang dapat diteliti. Kevalidan suatu data dilihat dari substansi, sumber data, maupun teknik pengambilan datanya. Dalam memeriksa keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik yaitu ketekunan dalam pengamatan dalam berbagai proses penelitian mulai dari pencatatan dan pendokumentasian. Dan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Setelah kegiatan triangulasi, teknik yang terakhir adalah memberi *check*. Kegiatan ini yang dimaksudkan adalah peneliti berupaya melibatkan sebagai informan atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya. Data yang diperoleh dikomunikasikan kembali dengan sumber data yang telah menjadi informasi guna memperoleh keabsahan data dan keobjektifikan data tersebut.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, yang dilakukan peneliti adalah dengan melalui empat tahapan, diantaranya:

1. Tahap pralapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian yaitu:

- a. Menentukan rumusan masalah
- b. Kajian pustaka
- c. Disusun dengan menentukan lapangan penelitian
- d. Mengurus perizinan

- e. Memilih dan menentukan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan

Uraian tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta mengumpulkan data
3. Tahap analisis data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah meliputi:

- a. Analisis data dan penafsiran data
 - b. Pengecekan keabsahan data
 - c. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsul.